Publication : 1445 H, 2024 M

Mengenal
Imam Ibnu Abi Dawud

Disalin dari muslim.or.id, selesai tanggal 09/05/2024

eBook ini di download dari www.ibnumajjah.com

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa mengenali para ulama akan memberi pengaruh besar bagi seorang muslim. Karena seorang muslim wajib beribadah kepada Allah dengan landasan ilmu dan petunjuk. Maka, mengenali para ulama sang pembawa ilmu akan lebih mendorong dan memotivasi kita dalam belajar dan mendalami Islam.

Salah satu di antara ulama terdahulu yang patut dijadikan teladan dan panutan oleh kaum muslimin adalah seorang ulama yang bernama **Abdullah bin Sulaiman bin al-Asy'ats** yang lebih terkenal dengan sebutan **Ibnu Abi Dawud**. Hal itu disebabkan beliau adalah anak dari seorang ulama hadits yang populer yaitu **Imam Abu Dawud** sang penulis **Sunan Abu Dawud**.

PERJALANAN MENUNTUT ILMU

Ibnu Abi Dawud lahir di daerah Sijistan pada tahun 230 H. Sejak belia, Allah telah berikan taufik kepadanya untuk menimba ilmu agama. Beliau menceritakan, "Pertama kali aku ikut menulis hadits pada tahun 241 H dari Muhammad bin Aslam ath-Thusi. Hal itu terjadi di daerah Thus. Beliau adalah seorang yang salih. Ayahku -Abu

Dawud- merasa senang mengetahui bahwa aku menulis hadits darinya. Beliau pun berkata kepadaku, “Pertama kali kamu menulis hadits ini adalah dari seorang lelaki yang salih.”.”

Ibnu Abi Dawud juga menuturkan, “Aku pun sempat melihat jenazah Ishaq bin Rahawaih -*beliau adalah ulama ahli hadits besar salah satu guru dari Imam Bukhari*- dan beliau, yaitu Ishaq bin Rahawaih, meninggal pada tahun 238 H. Sedangkan aku ketika itu bersama dengan anaknya belajar di sekolah/madrasah kuttab.”

Ayahnya -yaitu Imam Abu Dawud- pun mengirim putranya itu untuk menimba ilmu ke berbagai wilayah dari Sijistan untuk mengembara ke daerah timur dan barat. Dan beliau pun mengajak putranya itu untuk mendengar hadits dari para ulama di masanya. Sehingga beliau pun ikut hadir dalam majelis para ulama hadits di Khurasan, Ashbahan, Naisabur, Bashrah, Baghdad, Kufah, Mekkah, Madinah, Syam, Mesir dan yang lainnya hingga menetap di Baghdad.

GURU DAN MURID BELIAU

Ibnu Abi Dawud adalah seorang yang sangat bercita-cita tinggi dalam mencari ilmu semenjak usia belia. Beliau mendengar hadits dari para ulama di antaranya:

- Ishaq bin Manshur al-Kusaj
- Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli -salah satu guru dan rekan Imam Bukhari–
- Muhammad bin Basyar Bundar
- Muhammad bin al-Mutsanna
- Ya’qub ad-Dauraqi, dan lain-lain

Adapun murid-muridnya adalah para penimba ilmu tulen yang kemudian tumbuh menjadi para ulama rujukan, di antaranya adalah :

- Abu Bakr asy-Syafi’i
- Imam ad-Daruquthni
- Imam Abdurrahman bin Abi Hatim
- Imam al-Ajurri
- Imam Ibnu Baththah, dan lain-lain

ULAMA PEMBELA AQIDAH AHLUS SUNNAH

Ibnu Abi Dawud yang juga dikenal dengan panggilan **Abu Bakr bin Dawud** adalah salah satu ulama pemuka dan pembela Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Beliau sosok yang mengikuti dan berpegang teguh dengan al-Qur'an dan as-Sunnah, walaupun secara *fikih furu'* beliau adalah seorang penganut madzhab Hambali. Namun dalam hal pokok-pokok agama beliau konsisten mengikuti jalan Ahlus Sunnah sebagaimana yang diterangkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal, yang terkenal dengan julukan Imam Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Walaupun sebutan ini tidak berarti hanya Imam Ahmad yang menjadi satu-satunya tokoh pemuka Ahlus Sunnah. Karena pada hakikatnya, Ahlus Sunnah adalah para pengikut Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para sahabatnya. Dan di antara para ulama Ahlus Sunnah yang terkenal adalah para imam yang empat; Abu Hanifah, Malik, Syafi'i dan Ahmad, semoga Allah merahmati mereka semuanya.

Imam Ibnu Abi Dawud adalah seorang panutan dalam aqidah dan manhaj Islam. Beliau memiliki kemuliaan akhlak dan ketegasan sikap terhadap kaum yang menyimpang. Beliau pernah mengatakan, "Semua orang yang pernah menceritakan keburukan atau menggunjing diriku maka dia telah aku maafkan kecuali orang yang menuduhku membenci Ali bin Abi Thalib." Hal ini karena ada sebagian orang yang menuduh beliau

membenci Ahlul Bait, padahal itu adalah kedustaan.

Beliau telah menyusun sebuah *sajak* atau *pantun manzhumah* yang menjadi rujukan para ulama sesudahnya dalam memaparkan Aqidah Islam. Kitab itu terkenal dengan nama ***Manzhumah Haa-iyah***. Disebut dengan "Haa-iyah" karena akhir dari setiap baitnya diakhiri dengan huruf haa' (tipis). Karena saking berpegang teguhnya dengan dalil dan pemuliaannya kepada para ulama, maka sebagian ulama Syafi'iyah pun memasukkan beliau dalam kelompok ulama pembela madzhab Syafi'i, sementara sebagian ulama lain memasukkan beliau dalam jajaran ulama pembela madzhab Hambali. Dan hal ini menunjukkan kedudukan beliau yang tinggi di hadapan para ulama.

PUJIAN PARA ULAMA

Para ulama memuji dan memuliakan Abu Bakr bin Dawud. Berikut ini di antara pujian dan penghormatan mereka kepada sosok ulama ini:

Abu Abdirahman as-Sulami berkata: Aku bertanya kepada ad-Daruquthni mengenai Abu Bakr bin Dawud. Maka beliau mengatakan, “Dia adalah orang *tsiqah* (terpercaya).”

Al-Hafizh Abu Muhammad al-Khallal berkata: “Ibnu Abi Dawud adalah seorang imam penduduk Iraq, bahkan penguasa pada saat itu telah memberikan untuknya mimbar khusus untuk berbicara dan memberikan pelajaran ...”

Al-Khatib al-Baghdadi berkata: “Beliau adalah seorang *fakih* (ahli agama), alim, dan *hafizh* (penghafal hadits yang handal).”

Imam adz-Dzahabi berkata: “Beliau termasuk pembesar ulama kaum muslimin dan tergolong hafizh (juru hafal hadits) yang paling *tsiqah* (kredibel).”

Beliau wafat pada tahun 316 H dan meninggalkan delapan orang anak. Semoga Allah merahmati belliau dan membalas kebaikannya terhadap kaum muslimin dengan ilmu yang telah beliau ajarkan dan faidah yang beliau curahkan.

Di antara bukti ketinggian karya beliau yaitu *Manzhumah Haa-iyah* ini adalah para ulama pun

mengupas faidah dan pelajaran yang terkandung di dalamnya, di antaranya adalah :

- Ulama besar Syaikh Shalih al-Fauzan hafizhahullah dalam pelajaran yang diadakan di masjid Pangeran Mut'ib bin Abdul Aziz di kota Riyadh, Saudi Arabia
- Ulama besar Syaikh Abdul Karim al-Khudhair *hafizhahullah*
- Syaikh Abdurrazzaq al-Badr *hafizhahullah*, dan lain-lain

Demikian sedikit kumpulan faidah yang kami rangkum untuk menggambarkan kepada kita tentang kemuliaan Imam Ibnu Abi Dawud. Semoga bisa menjadi inspirasi dan penyemangat bagi para penimba ilmu dalam menempuh perjuangan di jalan ilmu dan amal. *Wa shallallahu 'ala Nabiyyina Muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi wa sallam. Walhamdulillahi Rabbil 'alamin*.[]

Referensi :

- Tarjamah *Shohibul Manzhumah*, dalam *Syarh al-Manzhumah al-Haa-iyah* karya Syaikh Shalih

bin Fauzan al-Fauzan *hafizhahullah* hal. 11-18. Kitab bisa diunduh dari: https://islamhouse.com/ar/books/233543/
- Website Syaikh Abdul Karim al-Khudhair di tautan: https://shkhudheir.com/section/1905172034
- Website Syaikh Abdurrazzaq al-Badr di tautan: https://al-badr.net/sub/26